

**Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Ketepatan Waktu
Publikasi Laporan Keuangan terhadap Koefisien Respon Laba**

RINGKASAN SKRIPSI



Epsonanta Imanuel

3119 30975

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Yogyakarta

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EPSONANTA IMANUEL

No Induk Mahasiswa: 311930975

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Baldric Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Pembimbing II

Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Bambang Suripto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 September 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Metode analisis regresi berganda digunakan sebagai alat dalam menganalisis penelitian. Sampel penelitian yang dipakai ada sebanyak 124 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif.

Penelitian menggunakan dua variabel kontrol yaitu pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang diprediksi dapat mempengaruhi koefisien respon laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial, ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap koefisien respon laba, sedangkan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap koefisien respon laba. Kesimpulan tersebut menandakan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdapat di laporan tahunan dan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan yang dilakukan perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ketepatan Waktu, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Koefisien Respon Laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kerusakan lingkungan dan kecelakaan/musibah yang berasal dari aktivitas perusahaan atau sektor industri cukup sering terjadi di Indonesia. Kejadian kebakaran hutan yang disebabkan oleh perusahaan sering dilihat pada berita maupun koran. Perusahaan-perusahaan tidak menyadari pentingnya program tanggung jawab sosial perusahaan bagi karyawan dan warga. Di masa pandemi ini, peran perusahaan dibutuhkan untuk memberikan tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan karyawannya. Tanggung jawab sosial yang diberikan misalnya mengadakan kegiatan vaksinasi bagi karyawan dan keluarganya serta masyarakat disekitar perusahaan. Perusahaan juga dapat membuat kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan secara rutin, sehingga perusahaan juga membantu mendorong perkembangan ekonomi, sosial dan lingkungan secara berkelanjutan (Lako, 2011). Perusahaan akan mendapatkan pandangan yang baik kedepannya oleh masyarakat. Hal tersebut dapat menumbuhkan nilai perusahaan karena investor tertatik dengan perusahaan yang mempunyai citra positif.

Faktor lain yang menjadi dasar keputusan investor adalah ketepatan waktu perusahaan menyajikan laporan keuangannya kepada publik. Beberapa perusahaan masih tidak tepat waktu dalam menyajikan laporannya, padahal laporan tersebut penting untuk diketahui investor. Laporan yang diungkapkan terlalu lama membuat informasi yang terkandung menjadi tidak berguna. Hal itu juga yang membuat investor tidak yakin dengan kinerja perusahaan yang kurang tepat waktu. Menurut Hery (2016) ketepatan waktu pengungkapan laporan merupakan karakteristik kualitatif yang mempunyai hubungan relevansi dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi laporan keuangan yang disajikan. Batas waktu pengungkapan laporan keuangan telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Investor sering memperhatikan salah satu unsur laporan perusahaan yaitu informasi laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Informasi itu untuk menilai kinerja operasional perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi *return* saham karena adanya reaksi pasar. Koefisien respon laba merupakan salah satu cara untuk mengetahui pengaruh di antara keduanya. Hal yang mampu mempengaruhi perubahan koefisien respon laba diantaranya ukuran dan pertumbuhan perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki. Perusahaan berukuran besar biasanya lebih mudah menarik investor karena diyakini kinerja perusahaannya baik. Pertumbuhan perusahaan juga dapat dijadikan dasar keputusan karena perusahaan yang bertumbuh menandakan bahwa kinerja yang ditunjukkan positif sehingga bisa mendapatkan reaksi pasar yang positif juga. Kedua faktor tersebut dianggap dapat mengendalikan nilai koefisien respon laba.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan individu atau kelompok yang mempunyai hubungan dengan rencana perusahaan. Pemangku kepentingan menurut Freeman (1984) adalah orang-orang baik kelompok maupun individu yang mampu mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Pemangku kepentingan dibagi menjadi dua yaitu pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal. Semua pemangku kepentingan memiliki tugas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan peran yang berbeda. Pendekatan yang dilakukan kepada pemangku kepentingan juga berbeda. Pendekatan yang dipakai yaitu *new-corporate relation* untuk hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan *old-corporate relation* untuk hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki kewajiban terhadap pemangku kepentingan dan harus menjaga hubungan dengan baik, sehingga perusahaan dapat dipercaya dan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Sinyal

Sinyal atau isyarat adalah respon yang diambil perusahaan dengan memberikan laporan kinerja perusahaan ke publik. Menurut Spence (1973) sinyal mampu dibuat sebagai subjek manipulasi yang bisa dijalankan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki penyampaian informasi yang baik dan meyakinkan akan sangat berguna bagi investor atau pengguna informasi tersebut. Informasi yang disampaikan sebaiknya sesuai dengan keadaan perusahaan baik sedang sukses maupun gagal sehingga pengguna informasi dapat mengambil keputusan yang tepat. Sinyal yang diberikan perusahaan dapat berupa informasi laba/rugi, laporan posisi keuangan dan arus kas perusahaan.

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Menurut Putra (2014) tanggung jawab sosial adalah kegiatan yang dilaksanakan perusahaan dalam bentuk tanggung jawab kepada warga atau lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Program tanggung jawab sosial dirancang oleh manajemen agar dapat membantu para pemangku kepentingan. Pengungkapan tanggung jawab sosial juga bisa dijadikan alat untuk komunikasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepada orang-orang yang memiliki kepentingan di perusahaan. Tujuan diungkapkannya tanggung jawab sosial perusahaan yaitu agar masyarakat mengetahui bahwa perusahaan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Hal itu tentu akan berdampak positif bagi perusahaan karena akan mendapatkan citra positif.

Ketepatan Waktu

Laporan yang dipublikasi harus tepat waktu agar informasinya dapat berguna. Menurut Hendriksen dan Breda (2000) data dari perusahaan tidak begitu relevan apabila pengungkapannya tidak tepat waktu. Batas ketepatan waktu yang sudah diatur adalah paling lambat sembilan puluh hari setelah tanggal penutupan laporan keuangan tahunan. Laporan yang diungkapkan tepat waktu akan memiliki kualitas yang baik. Kualitas informasi sangat penting untuk pengguna informasi yang ada dalam laporan.

Koefisien Respon Laba

Nilai koefisien respon laba sama dengan nilai slopa koefisien yang harus ditemukan dengan perhitungan. Tinggi rendahnya koefisien respon laba sangat ditentukan kekuatan responsif yang tercermin dari informasi yang terkandung dalam laba. Nilai koefisien respon laba dapat diharapkan lebih baik apabila perusahaan mempunyai persistensi laba yang baik di waktu yang akan datang. Cheng dan Nasir (2010) mengartikan koefisien respon laba sebagai perkiraan perubahan nilai saham perusahaan karena adanya pengungkapan informasi laba perusahaan kepada publik atau masyarakat. Investor mampu mengetahui kapasitas laba yang baik dilihat dari tanggapan investor yang tinggi kepada koefisien respon

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba. Reaksi dari investor dapat berbeda-beda karena koefisien respon laba setiap perusahaan juga berbeda.

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari pergerakan nilai saham perusahaan. Pertumbuhan perusahaan juga dipengaruhi oleh keputusan pendanaan yang ditentukan manajemen. Manajemen harus menyusun strategi untuk mendapatkan dana dari eksternal seperti calon investor. Pertumbuhan perusahaan dapat dinilai dari dua hal yaitu pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan nilai perusahaan. Bertumbuhnya penjualan perusahaan artinya peluang perusahaan mendapatkan laba yang besar semakin tinggi. Bertumbuhnya nilai perusahaan juga menyatakan bahwa perusahaan diminati oleh investor untuk berinvestasi, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu rasio yang menggambarkan perusahaan berdasarkan beberapa faktor seperti total aset, total pendapatan, nilai saham perusahaan dan total modal. Pengelompokan ukuran perusahaan ada tiga bagian yaitu usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Pengelompokan ukuran usaha bisa dipakai penanam modal sebagai kriteria dalam mengambil keputusan berinvestasi. Investor tentunya ingin berinvestasi pada perusahaan yang memiliki bisnis yang besar sehingga mempunyai peluang mendapatkan *return* yang besar juga. Menurut Wimelda dan Marlinah (2013) besarnya sebuah perusahaan ditunjukkan dengan besarnya kegiatan operasional yang dipunyai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan akan mampu meningkatkan koefisien respon laba. Kegiatan tanggung jawab sosial yang disampaikan perusahaan akan mendapatkan reaksi dari pasar. Terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan kajian observasi tentang dampak pengungkapan tanggung jawab sosial kepada koefisien respon laba sebelumnya. Hasil yang ditunjukkan dari beberapa peneliti tersebut tidak sama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Triastuti (2014) disimpulkan pengungkapan tanggung jawab sosial berdampak positif kepada koefisien respon laba tetapi tidak signifikan. Kesimpulan itu tidak sama seperti hasil observasi yang dibuat Harmanta dan Yadnyana (2016) yakni pengungkapan tanggung jawab sosial tidak ada pengaruhnya bagi koefisien respon laba perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba.

Investor tentu akan senang dengan laporan yang di ungkapkan secara tepat waktu. Manajemen harus disiplin agar penyampaian informasi dapat diberikan tepat waktu. Ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan diyakini dapat meningkatkan koefisien respon laba. Menurut penelitian Daud dan Syarifuddin (2008) menyatakan bahwa ketepatan waktu berpengaruh positif kepada koefisien respon laba. Artinya jika manajemen melakukan publikasi laporan keuangan dengan tepat waktu maka perusahaan berpeluang meningkatkan koefisien respon laba. Hal ini sama seperti kesimpulan penelitian Fauzan dan Purwanto (2017)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang menyatakan bahwa ada pengaruh ketepatan waktu dalam koefisien respon laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tahunan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba.

Pertumbuhan perusahaan merupakan satu dari banyak hal penting yang dijadikan pertimbangan para penanam modal ketika menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh akan mendapatkan reaksi yang positif dari investor. Menurut penelitian Fauzan dan Purwanto (2017) pertumbuhan perusahaan memiliki efek positif yang signifikan kepada koefisien respon laba. Investor sangat tertarik kepada informasi pertumbuhan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan. Bertumbuhnya bisnis tentu membuat pendapatan atau keuntungan yang didapatkan juga berpeluang lebih tinggi. Perusahaan yang bertumbuh juga menandakan bahwa perusahaan itu mempunyai kelangsungan hidup yang cukup baik karena mampu bertahan hidup. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba.

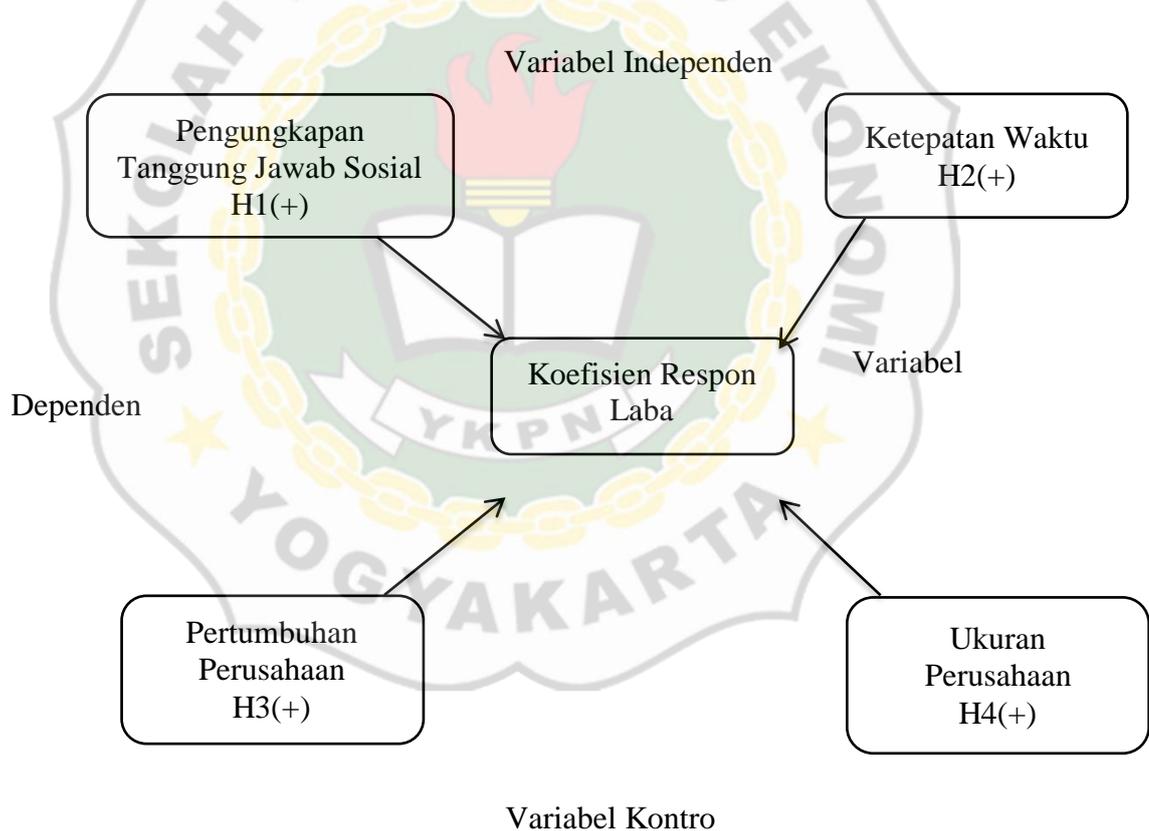
Ukuran perusahaan yang dinilai dari aset punya perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan investor. Semakin besar perusahaan juga pasti memiliki kebijakan dan perencanaan yang baik untuk perusahaan. Laporan keuangan perusahaan besar lebih banyak memiliki informasi yang bisa dipakai untuk dasar membuat keputusan oleh penanam modal. Dengan laporan keuangan yang baik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tentu dapat menarik investor yang besar. Penyajian tersebut akan berimbas kepada harga saham perusahaan. Menurut penelitian Ali et al. (2018) ukuran perusahaan terdapat hubungan yang positif kepada pengungkapan tanggung jawab sosial. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Data yang dipakai yakni data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data penelitian meliputi bagian-bagian yang ada pada laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan, data harga saham perusahaan pada hari pengumuman dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanggal pengungkapan laporan keuangan yang mampu ditemukan dalam www.idx.co.id. Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan wilayah generalisasi berupa objek yang punya kapasitas dan ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Populasi yang dipilih merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia dan tercatat di pasar modal tahun 2018-2019. Sampel yakni bagian jumlah dan ciri-ciri yang diperoleh dari populasi. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*.

Variabel Dependen

Koefisien respon laba dipilih sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Nilai koefisien respon laba dapat ditemukan setelah melakukan beberapa langkah. Langkah pertama yaitu menghitung nilai pengembalian saham harian perusahaan:

$$R_{it} = (P_{it} - P_{it-1}) / P_{it-1}$$

Keterangan:

R_{it} : Pengembalian saham perusahaan ke i saat hari ke t

P_{it} : Harga penutupan saham i saat hari ke t

P_{it-1} : Harga penutupan saham i saat hari $t-1$

Langkah selanjutnya mencari nilai pengembalian pasar harian dengan rumus:

$$RM_{it} = (IHSG_{it} - IHSG_{it-1}) / IHSG_{it-1}$$

Keterangan:

RM_{it} : Tingkat pengembalian pasar ke i saat hari ke t

$IHSG_{it}$: IHSG saat hari ke t

$IHSG_{it-1}$: IHSG saat hari $t-1$

Kemudian mencari nilai *cumulative abnormal return* (CAR) dengan rumus:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$CAR_{it} = \sum R_{it} - \sum RM_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} : Pengembalian tidak normal kumulatif saham perusahaan ke i saat hari ke t

$\sum R_{it}$: Total pengembalian saham harian perusahaan ke i

$\sum RM_{it}$: Total tingkat pengembalian pasar harian ke i

Nilai *unexpected earning* ditemukan dengan menggunakan rumus:

$$UE = (EPS_{it} - EPS_{it-1}) / EPS_{it-1}$$

Keterangan:

UE : Laba tidak terduga perusahaan

EPS_{it} : EPS perusahaan i saat periode tahun t

EPS_{it-1} : EPS perusahaan i saat periode tahun t-1

Nilai koefisien respon laba perusahaan sama dengan nilai koefisien (β), sehingga nilai tersebut didapatkan dari hasil perhitungan:

$$\beta = (CAR_i - \alpha) / UE_i$$

Keterangan:

CAR_{it} : Pengembalian tidak normal kumulatif saham perusahaan i

UE : Laba tidak terduga perusahaan i

α : Nilai konstanta

β : Nilai koefisien respon laba

Variabel Independen

Perhitungan untuk mendapatkan nilai pengungkapan tanggung jawab sosial yaitu dengan rumus:

$$CSRI_j = \sum X_{ij} / n_j$$

Keterangan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$\sum X_{ij}$: Total item pengungkapan CSR perusahaan

n_j : Total item untuk perusahaan, $n_j = 91$

Item pengungkapan diukur berdasarkan *Global Reporting Initiative G4* dengan total item yang dipublikasikan sebanyak 91 item dikelompokkan ke dalam 3 kategori utama yaitu ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), sosial (48 item). Variabel ketepatan waktu dinilai berdasarkan batas tanggal pelaporan yang sudah dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Batas waktu yang ditetapkan adalah paling lambat 90 hari sesudah waktu penutupan laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Otoritas Jasa Keuangan memberikan kelonggaran waktu untuk perusahaan mempublikasi laporan tahunan 2019 karena adanya pandemi menjadi 31 Mei 2020. Pengukuran variabel ketepatan waktu ini dilakukan dengan cara variabel *dummy* yaitu perusahaan yang melaporkan kondisi keuangan tahunan secara tepat waktu akan diberikan skor 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu akan diberikan skor 0.

Variabel Kontrol

Pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel kontrol penelitian. Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = HS_{it} / NBE_{it}$$

Keterangan:

HS_{it} : Harga saham perusahaan i saat tahun t

NBE_{it} : Nilai buku modal perusahaan i saat tahun t per lembar saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perhitungan ukuran perusahaan di atas sesuai dengan model yang digunakan oleh Collins dan Kothari (1989). Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Natural}(\text{Total Aset})$$

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Pengujian statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Data observasi yang dipakai berjumlah 121 data. Hasil analisis ini dilihat dari nilai rata-rata setiap variabel menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mendapatkan respon yang sangat kecil ketika mengumumkan labanya. Beberapa perusahaan juga mengalami pertumbuhan yang cepat dari perusahaan lainnya.

Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Tujuannya untuk membuktikan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hasil pengujian yang diperoleh adalah nilai signifikansi sebesar 0,10 artinya data yang dipakai pada penelitian ini berdistribusi normal. Cara lain untuk membuktikan data berdistribusi normal juga dapat dilakukan dengan melihat gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang diperoleh dari analisis regresi berganda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan sebagai alat untuk mendeteksi ada atau tidak adanya korelasi variabel independen dengan model regresi. Hasil pengujian menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel tidak melebihi 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial memperoleh nilai VIF sebesar 1,07 dan nilai *tolerance* sebesar 0,93. Variabel ketepatan waktu memperoleh nilai VIF sebesar 1,02 dan nilai *tolerance* sebesar 0,98. Variabel pertumbuhan perusahaan memperoleh nilai VIF sebesar 1,02 dan nilai *tolerance* sebesar 0,98. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai VIF sebesar 1,08 dan nilai *tolerance* sebesar 0,92. Hasil tersebut menyatakan bahwa model regresi penelitian bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan agar data yang dipakai tidak mengalami gangguan korelasi kekeliruan pada waktu sebelumnya. Autokorelasi dilihat keberadaannya dengan cara uji Durbin-Watson. Nilai yang didapatkan akan di masukkan ke dalam pengukurannya yaitu $DU < D < 4 - DU$. Nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil pengujian yaitu sebesar 2,00. Nilai DU yang didapat pada tabel Durbin-Watson dengan $\alpha = 0,05$, $k = 4$ dan $n = 121$ adalah sebesar 1,77. Nilai Durbin-Watson dimasukkan ke dalam ketentuan sehingga menjadi $1,77 < 2,00 < 2,23$ artinya model regresi penelitian tidak ada autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Analisis yang dipilih untuk mengetahui tampak atau tidaknya heteroskedastisitas adalah memakai uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan apabila sudah mengetahui nilai absolute residual. Nilai tersebut dapat dicari dengan menggunakan alat *compute variable* yang ada pada SPSS. Pengujian analisis regresi linear dilakukan kembali dengan mengganti nilai absolute residual sebagai variabel dependen. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel memenuhi ketentuan. Nilai signifikansi dari variabel pengungkapan tanggung jawab sosial sebesar 0,471, ketepatan waktu sebesar 0,365, ukuran perusahaan sebesar 0,513 dan pertumbuhan perusahaan sebesar 0,201. Seluruh nilai signifikansi dari setiap variabel tidak tampak yang kurang dari 0,05. Pengujian dengan uji Glejser ini menandakan bahwa penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,24 + 0,06X_1 + 0,03X_2 + 0,03X_3 + 0,01X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda yang sudah ada bisa diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruhnya. Nilai konstanta sebesar -0,241 artinya jika nilai pengungkapan tanggung jawab sosial (X_1), ketepatan waktu (X_2), pertumbuhan perusahaan (X_3) dan ukuran perusahaan (X_4) sama dengan 0 maka nilai koefisien respon laba (Y) menjadi sebesar -0,24. Nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

koefisien dari variabel X_1 sebesar 0,06 artinya setiap bertambah satu nilai pengungkapan tanggung jawab sosial maka akan menambah nilai koefisien respon laba sebesar 0,06. Nilai koefisien dari variabel X_2 sebesar 0,03 artinya setiap bertambah satu nilai ketepatan waktu maka akan menambah nilai koefisien respon laba sebesar 0,03. Nilai koefisien dari variabel X_3 sebesar 0,03 artinya setiap bertambah satu nilai ukuran perusahaan maka akan menambah nilai koefisien respon laba sebesar 0,03. Nilai koefisien dari variabel X_4 sebesar 0,01 artinya setiap bertambah satu nilai pertumbuhan perusahaan maka akan menambah nilai koefisien respon laba sebesar 0,01.

Uji Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial, ketepatan waktu dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap koefisien respon laba. Kesimpulan tersebut didasari oleh nilai signifikansi ketiga variabel yang lebih besar dari 0,05. Variabel pertumbuhan perusahaan memberikan dampak yang signifikan kepada koefisien respon laba karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Pengaruh yang signifikan atau tidak juga dapat dinilai dengan melihat t hitung dan t tabel. Nilai probabilitas sebesar 5% dan nilai df sebesar 116 maka nilai t tabel didapatkan sebesar 1,66. Nilai t hitung dari pengungkapan tanggung jawab sosial berada di bawah nilai t tabel ($0,69 < 1,66$), memperlihatkan jika pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berdampak signifikan kepada koefisien respon laba. Variabel ketepatan waktu memiliki nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,17 < 1,66$), artinya ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tidak berdampak signifikan kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

koefisien respon laba. Ukuran perusahaan mempunyai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,90 < 1,66$), memperlihatkan jika ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan kepada koefisien respon laba. Nilai t hitung dari pertumbuhan perusahaan lebih besar dari nilai t tabel ($2,65 > 1,66$), artinya pertumbuhan perusahaan memberikan dampak yang signifikan kepada koefisien respon laba.

Uji Simultan

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05. Nilai F tabel dengan probabilitas 5% dan $F(4;117)$ diperoleh hasil 2,45. Nilai F hitung 2,58 lebih besar dari nilai F tabel 2,45 artinya variabel independen secara bersamaan memiliki dampak kepada koefisien respon laba.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini memperlihatkan nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,08. Nilai tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial, ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba sebesar 8% dan variabel lain yang tidak masuk pada observasi ini mempengaruhi sebesar 92%. Kesimpulannya variabel-variabel yang digunakan dalam observasi berdampak sangat kecil kepada koefisien respon laba.

Pembahasan

Pengujian hipotesis yang dilakukan memperlihatkan hipotesis pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial terhadap koefisien respon laba tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdukung. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan hasil dari pengujian masing-masing variabel dengan uji T. Hasil itu bisa diberikan kesimpulan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berdampak signifikan. Kesimpulan tersebut sesuai dengan observasi yang dibuat oleh Awuy et al (2016) dan Sendy (2015) yang tidak mendukung hipotesis. Pengungkapan tanggung jawab sosial tidak cukup besar mempengaruhi koefisien respon laba. Investor masih belum yakin dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilaporkan perusahaan pada laporan tahunan. Banyak perusahaan yang membuat kegiatan tanggung jawab sosial cukup banyak, namun hal itu belum mampu menaikkan tingkat koefisien respon laba. Pernyataan itu membuat investor tidak terlalu mementingkan jumlah kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua tentang ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan berpengaruh positif kepada koefisien respon laba tidak terdukung. Kesimpulan itu menandakan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan tidak berdampak signifikan kepada koefisien respon laba. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Purwanto (2017) memperoleh hasil penelitian yang sama. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dianggap tidak berpengaruh karena investor belum terlalu mementingkan hal tersebut. Hipotesis ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang mengatakan jika perusahaan yang menyampaikan laporannya secara disiplin akan mempengaruhi tingkat laba perusahaan. Ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan belum bisa membuat investor percaya terhadap perusahaan karena nilai koefisien respon laba yang tidak terlalu tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investor menganggap laporan keuangan yang diungkapkan tepat waktu belum bisa mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga mengenai pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba terdukung. Nilai signifikansi menandakan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan dampak yang positif dan signifikan kepada koefisien respon laba. Hasil tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh Fauzan and Purwanto (2017). Pertumbuhan perusahaan bisa mempengaruhi harga saham perusahaan yang mampu menarik minat investor. Investor akan merespon secara positif perusahaan yang bertumbuh dengan baik. Pertumbuhan perusahaan juga menjadi sinyal bagi investor bahwa perusahaan dapat berkembang dan menghasilkan laba yang tinggi.

Pengujian hipotesis keempat tentang ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba tidak terdukung. Dari nilai signifikansi dan perbandingan t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan kepada koefisien respon laba. Hasil observasi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harmanta and Yadnyana (2016) yang menyatakan bahwa tidak ditemukan dampak antara ukuran perusahaan dan koefisien respon laba. Ukuran perusahaan yang besar bukan menjadi jaminan bahwa laba yang diperoleh akan lebih tinggi. Perusahaan yang besar belum tentu mampu mengelola asetnya dengan baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membagikan informasi tentang ada atau tidak dampak pengungkapan tanggung jawab sosial, ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di pasar modal tahun 2018-2019.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan menghasilkan informasi bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial, ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan dan ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak kepada koefisien respon laba, sedangkan pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif kepada koefisien respon laba. Investor belum melihat pengungkapan tanggung jawab sosial dan laporan keuangan yang tepat waktu sebagai hal yang mampu menaikkan laba perusahaan. Ukuran perusahaan juga bukan menjadi faktor utama yang dijadikan investor sebagai dasar pertimbangan. Perusahaan yang mempunyai skala operasi yang besar belum tentu dapat menghasilkan laba yang baik menurut investor. Pertumbuhan perusahaan menjadi faktor yang dianggap positif oleh investor sebagai dasar pertimbangan investasi. Perusahaan yang bertumbuh baik dari segi aset, laba dan nilai saham dilihat investor lebih menjanjikan untuk menanamkan modalnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan yang ditemui pada observasi adalah kesulitan dalam mengumpulkan data perusahaan yang lengkap dengan periode waktu 2 tahun. Beberapa perusahaan memiliki data yang tidak normal setelah dilakukan uji normalitas. Keterbatasan lainnya yaitu ada pada pengukuran variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena beberapa perusahaan melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya belum sesuai dengan standar indikator GRI yang menjadi dasar pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, maka saran yang ingin disampaikan untuk observasi selanjutnya adalah periode penelitian ditambahkan menjadi lebih dari dua tahun. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan sampel dengan sektor yang berbeda. Saran lainnya yaitu menambah variabel penelitian yang mampu mempengaruhi koefisien respon laba. Poin-poin dalam standar indikator GRI yang digunakan harus lebih sesuai dengan kondisi yang terjadi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, W. *et al.* (2018) 'The Relationship between Social Visibility and CSR Disclosure', *Sustainability*, 10(3), p. 866. doi: 10.3390/su10030866.
- Awuy, V. P., Sayekti, Y. and Purnamawati, I. (2016) 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)', 18, pp. 15–26. doi: 10.9744/jak.18.1.15-26.
- Collins, D. W. and Kothari, S. P. (1989) 'An Analysis of in Intertemporal and Cross-Sectional Determinants of Earnings Response Coefficients', Vol. 11, pp. 143–181.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Daud, R. M. and Syarifuddin, N. A. (2008) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Timeliness dan Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Response Coefficient', 1, pp. 82–101.
- E. S. Hendriksen and M. F. V. Breda (2000) *Teori Akunting (Terjemahan)*. Kelima. Batam Centre: Interaksara. (Kesatu).
- Eugene F. Brigham and Joel F. Houston (2011) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzan, M. and Purwanto, A. (2017) 'Pengaruh Pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistematis Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)', 6, pp. 1–15.
- F.F. Cheng and A. Nasir (2010) 'Earning Response Coefficients And The Financial Risks Of China Commercial Banks', 6, pp. 178–188.
- Freeman, R. E (1984) *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman.
- Harmanta, I. G. and Yadnyana, I. K. (2016) 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Earning Response Coefficient Perusahaan Publik yang Terdaftar di BEI', 21, pp. 147–160.
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irfan Kharisma Putra (2014) 'Implementasi Corporate Social Responsibility dan Dampaknya Terhadap Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Multinasional.(Studi pada PT Newmont Nusa Tenggara)', *Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Lako, A. (2011) *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Linda Wimelda and Aan Marlinah (2013) ‘Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan’, pp. 200–213.

Michael Spence (1973) “Job Market Signaling”. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87, pp. 355–374.

Sendy, H. M. (2015) ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan’, 15, pp. 109–118.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Triastuti, F. (2014) ‘Pengaruh Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient’, 3.

